

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan Keuangan

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2018 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(tidak diaudit)



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK
TANGGAL 31 MARET 2019

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini :

1. Nama : AGUS MAKMUR
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Kp. Paragajen RT / RW. 03 / 06, Cisarua - Bogor
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : SURYANTO
Alamat Kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jak-Pus
Alamat domisili/sesuai KTP
Atau kartu identitas lainnya : Jl. Mangga Besar IVL No. 71A, Jak-Bar
Telepon : (021) 3151563
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2019



Agus Makmur
Presiden Direktur

Suryanto
Direktur

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2019

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-38

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

<u>ASET</u>				<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>		<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	2,4,22,24	1.145.724	1.950.775	Utang - pihak ketiga	2,24		
Deposito berjangka	2,5,22,24	972.900	464.656	Usaha	11	824.529	909.334
Piutang	24			Lain-lain	2,24	57.318	31.468
Usaha				Utang pajak	2,3,12	76.069	97.100
Pihak ketiga	2,6,22,24	53.871	16.346	Beban akrual	23,24	48.866	55.193
Lain-lain							
Pihak berelasi	2,24	1.486	1.513	Total Liabilitas Jangka Pendek		1.006.782	1.093.095
Pihak ketiga	2,6,22	30.006	19.916				
Investasi jangka pendek	2,7,22,24	83.943	86.068	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Persediaan	2,3,8	1.076.424	859.767	Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3	321.845	322.487
Biaya dibayar di muka - neto	2	11.961	6.878				
Uang muka	2	79.461	60.990	Total Liabilitas	21	1.328.627	1.415.582
Pajak dibayar di muka	12	13.168	-				
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka - neto	2 10,17	 88.180	 90.579	EKUITAS			
Total Aset Lancar		3.557.124	3.557.488	Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)			
				Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	13	354.800	354.800
				Tambahan modal disetor - neto	2	132.494	132.494
ASET TIDAK LANCAR				Saham treasuri - 353.181.100 saham per 31 Maret 2019 dan 373.181.100 saham per 31 Desember 2018	13	(321.647)	(339.861)
Aset tetap - neto	2,3,9,18	1.153.645	1.164.225	Saldo laba:			
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar dan penurunan nilai - neto	2 10,17	 422.214	 407.822	Telah ditentukan penggunaannya	14	70.000	70.000
Uang jaminan	2,24	32.940	31.706	Belum ditentukan penggunaannya		3.737.303	3.659.800
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,12	54.561	51.349	Rugi komprehensif lainnya	7	(51.360)	(49.768)
Aset tetap takberwujud - neto	2	11.560	12.217				
Aset tidak lancar lainnya	24	18.173	18.240	Total Ekuitas		3.921.590	3.827.465
Total Aset Tidak Lancar		1.693.093	1.685.559	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.250.217	5.243.047
TOTAL ASET		5.250.217	5.243.047				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PENDAPATAN			
Penjualan barang beli putus	2,15,21	876.736	893.413
Komisi penjualan konsinyasi	15	169.316	156.885
Total Pendapatan	15	1.046.052	1.050.298
BEBAN POKOK PENJUALAN			
BARANG BELI PUTUS	2,16,21	(602.225)	(634.669)
LABA BRUTO		443.827	415.629
Beban penjualan	2,17,21	(92.838)	(84.996)
Beban umum dan administrasi	2,18,21	(335.287)	(340.429)
Pendapatan lainnya	2,19,21	29.532	2.704
Beban lainnya	2,19,21	(2.870)	(297)
LABA USAHA		42.364	(7.389)
Pendapatan keuangan	21	41.372	28.514
Pajak atas pendapatan keuangan	21	(7.765)	(5.071)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		75.971	16.054
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	2,12,21	1.532	(1.382)
LABA TAHUN BERJALAN		77.503	14.672
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	2	(2.123)	496
Pajak penghasilan terkait		531	(124)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(1.592)	372
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		75.911	15.044
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	2,20	11,51	2,18

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saham Treasuri	Saldo Laba		Laba (rugi) komprehensif Lainnya		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Perubahan nilai wajar - aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	
Saldo tanggal 1 Januari 2018	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.341.608	(6.383)	(58.313)	3.494.345
Penjualan saham treasuri	13	-	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	14.672	372	-	15.044
Saldo tanggal 31 Maret 2018	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.356.280	(6.011)	(58.313)	3.509.389
Saldo tanggal 1 Januari 2019	354.800	132.494	(339.861)	70.000	3.659.800	(11.034)	(38.734)	3.827.465
Penjualan saham treasuri	13	-	18.214	-	-	-	-	18.214
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	77.503	(1.592)	-	75.911
Saldo tanggal 31 Maret 2019	354.800	132.494	(321.647)	70.000	3.737.303	(12.626)	(38.734)	3.921.590

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Maret 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		1.486.532	1.500.021
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.640.058)	(1.602.833)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan		(145.076)	(147.028)
Pembayaran pajak penghasilan		(14.317)	(9.470)
Penerimaan kas dari :			
Pendapatan keuangan - neto		34.910	22.683
Kegiatan usaha lainnya		23.733	16.015
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(254.276)	(220.612)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	9	546	206
Penambahan uang jaminan		(1.234)	(734)
Penambahan aset tetap	9	(35.675)	(22.632)
Penambahan sewa jangka panjang	10	(41.545)	(16.874)
Penempatan deposito berjangka - neto		(508.244)	(179.462)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(586.152)	(219.496)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penjualan saham treasuri	13	35.377	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		35.377	-
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(805.051)	(440.108)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	1.950.775	751.901
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	1.145.724	311.793

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ramayana	113	113
Robinson	4	4
Cahaya	2	2

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah menghentikan perjanjian kerjasama dengan SPAR. Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 58,98%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesiadengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.
6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu	- Komisaris Utama	Agus Makmur	- Direktur Utama
Mohammad Iqbal	- Komisaris	Jane Melinda Tumewu	- Wakil Direktur Utama
Kismanto	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Gantang Nitipranatio	- Direktur
Selamat	- Komisaris Independen	Muhamad Yani	- Direktur
		Halomoan Hutabarat	- Direktur
Ketua:	- Selamat		
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso		
	- Andreas Lesmana		

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu (1) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang Dibayar dimuka - Neto" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar dan Penurunan Nilai - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi jangka pendek, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

k. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481
Dolar Singapura	10.507	10.603

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tanguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - tahun berjalan".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Laba per Saham (“LPS”)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing berjumlah 6.735.930.011 saham dan 6.722.818.900 saham.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- i. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- ii. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- iii. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan:

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa tanah dan ruangan lokasi gerai dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset. Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessor* untuk menyewakan ruangan lokasi gerai. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas ruangan lokasi gerai yang disewakan tersebut tidak dialihkan, sehingga, Perusahaan mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasaran estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas	34.892	22.884
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.255	34.480
PT Bank Central Asia Tbk	10.796	77.362
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.427	88.957
Standard Chartered Bank	5.653	77.056
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.757	16.243
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.628	13.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.802	10.447
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.472	3.627
PT Bank DKI	1.299	2.786
Citibank N.A., Indonesia	706	34.725
Deutsche Bank AG, Indonesia	155	155
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank AG, Indonesia		
(\$AS213.253 pada 31 Maret 2019		
dan 31 Desember 2018)	3.037	3.088
Sub-total	52.987	362.078
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	296.100	674.400
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	254.300	181.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	239.600	209.500
PT Bank DKI	30.000	30.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.000	26.000
PT Bank Central Asia Tbk	20.000	39.325
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000	15.000
Citibank N.A., Indonesia	3.300	4.000
PT Bank UOB Indonesia	-	247.800
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura		
(\$AS7.778.834 pada 31 Maret 2019		
dan \$AS5.178.337 pada 31 Desember 2018)	110.802	74.988
UBS AG, Singapura		
(\$AS4.404.868 pada 31 Maret 2019		
dan \$AS4.378.127 pada 31 Desember 2018)	62.743	63.400
Sub-total	1.057.845	1.565.813
Total	1.145.724	1.950.775

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	2,50% - 8,00%	1,50% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	2,26% - 2,40%	2,16% - 2,38%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	437.500	263.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.300	91.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	234.100	73.300
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura (\$AS2.538.228 pada 31 Desember 2018)	-	36.756
Total	972.900	464.656

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	7,50% - 8,00%	6,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	-	1,09% - 2,26%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang dari beberapa bank atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Espay Debit Indonesia Koe	34.069	13.565
PT Visionet Internasional	12.277	-
PT Bank Central Asia Tbk	4.911	317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	643	803
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	588	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	440	851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	388	93
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	269	610
PT Bank DKI	254	107
PT Oriente Mas Sejahtera	32	-
Total	53.871	16.346

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Berdasarkan nilai penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Efek hutang - pihak ketiga:		
Rupiah		
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 Seri A	28.530	30.015
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	25.307	24.625
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahun 2011	9.895	9.710
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	7.000	6.837
Sukuk Ijarah II TPS Food Tahun 2016	6.905	7.666
Obligasi Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	4.860	5.001
Saham - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.446	2.214
Total	<u>83.943</u>	<u>86.068</u>

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Nilai nominal efek hutang dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp87.000. Pada tahun 2017 Perusahaan ikut pelaksanaan konversi efek hutang BLT Finance B.V Guaranteed Senior Notes menjadi saham PT Berlian Laju Tanker Tbk sebanyak 11.294.148 lembar saham dengan harga Rp706 pada saat konversi.

Suku bunga tahunan atas efek hutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	7,75% - 10,85%	7,75% - 10,85%

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan rugi yang belum direalisasikan masing-masing sebesar Rp12.626 dan Rp11.034 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, disajikan dalam akun "Rugi Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan.

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Jakarta	374.150	198.108
Jawa Barat	257.915	249.043
Sumatera	162.303	139.867
Jawa Timur	71.156	69.741
Kalimantan	67.411	65.066
Jawa Tengah	51.649	42.413
Bali & NTT	42.082	42.768
Sulawesi	27.315	26.371
Papua	22.443	26.390
Total	1.076.424	859.767

Manajemen telah mengasuransikan persediaan diatas terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019					
	31 Maret 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah		367.723	-	-	-	367.723
Bangunan		885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan		1.213.461	3.688	-	9.683	1.226.832
Perlengkapan gerai		861.600	5.520	-	763	867.883
Alat-alat pengangkutan		54.921	1.003	1.120	-	54.804
Perlengkapan kantor		89.196	381	-	-	89.577
Sub-total		3.472.609	10.592	1.120	10.446	3.492.527
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						
Renovasi dan prasarana bangunan		51.320	20.212	-	(9.683)	61.849
Perlengkapan gerai dan kantor		18.892	4.871	-	(763)	23.000
Sub-total		70.212	25.083	-	(10.446)	84.849
Total Biaya Perolehan		3.542.821	35.675	1.120	-	3.577.376

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

31 Maret 2019	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	518.337	10.558	-	-	528.895
Renovasi dan prasarana bangunan	987.874	21.610	-	-	1.009.484
Perlengkapan gerai	747.896	11.387	-	-	759.283
Alat-alat pengangkutan	48.538	875	825	-	48.588
Perlengkapan kantor	75.951	1.530	-	-	77.481
Total Akumulasi Penyusutan	2.378.596	45.960	825	-	2.423.731
Nilai Buku	1.164.225				1.153.645
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				
31 Desember 2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	367.723	-	-	-	367.723
Bangunan	885.708	-	-	-	885.708
Renovasi dan prasarana bangunan	1.153.908	18.142	9.967	51.378	1.213.461
Perlengkapan gerai	835.583	14.784	3.318	14.551	861.600
Alat-alat pengangkutan	51.955	3.806	840	-	54.921
Perlengkapan kantor	82.539	6.657	-	-	89.196
Sub-total	3.377.416	43.389	14.125	65.929	3.472.609
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Renovasi dan prasarana bangunan	54.004	49.419	725	(51.378)	51.320
Perlengkapan gerai dan kantor	19.175	14.898	630	(14.551)	18.892
Sub-total	73.179	64.317	1.355	(65.929)	70.212
Total Biaya Perolehan	3.450.595	107.706	15.480	-	3.542.821
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	476.106	42.231	-	-	518.337
Renovasi dan prasarana bangunan	915.176	81.600	8.902	-	987.874
Perlengkapan gerai	707.913	42.513	2.530	-	747.896
Alat-alat pengangkutan	45.761	3.450	673	-	48.538
Perlengkapan kantor	70.383	5.568	-	-	75.951
Total Akumulasi Penyusutan	2.215.339	175.362	12.105	-	2.378.596
Nilai Buku	1.235.256				1.164.225

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.566.685 dan Rp2.552.152 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

10. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak berelasi	299.709	298.757
Pihak ketiga	487.123	470.111
Total	786.832	768.868
Dikurangi akumulasi amortisasi	(267.438)	(261.467)
Bagian yang belum diamortisasi	519.394	507.401
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9.000)	(9.000)
Bagian lancar	(88.180)	(90.579)
Bagian jangka panjang	422.214	407.822

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah masing-masing Rp29.482 dan Rp111.120.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	585	999
Pasal 23	2.311	2.137
Pasal 4 (2)	2.763	3.705
Pasal 25	4.766	4.766
Pasal 26	278	249
Pasal 29	61.748	61.748
Pajak Pertambahan Nilai	3.618	23.496
Total	76.069	97.100

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif	75.971	717.172
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	15.302	4.640
Amortisasi sewa jangka panjang	1.148	(12.591)
Provisi imbalan kerja karyawan	(642)	(344)
Amortisasi biaya dibayar dimuka	(5.083)	(555)
Beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	2.065	8.648
Perjalanan dinas	617	2.406
Kesejahteraan karyawan	322	1.614
Denda pajak	-	29.012
Lain-lain	125	339
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Laba penjualan saham treasuri	(17.168)	(131.862)
Bunga	(32.818)	(107.062)
Sewa	(35.243)	(131.862)
Penghasilan kena pajak	4.596	379.555
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1.149	127.854
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1.149	127.854
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Amortisasi biaya dibayar di muka	1.270	139
Provisi imbalan kerja karyawan	161	86
Amortisasi sewa jangka panjang dibayar di muka	(287)	3.148
Penyusutan aset tetap	(3.825)	(1.160)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	(2.681)	2.213
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto	(1.532)	130.067

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1.149	127.854
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	-	1
Pasal 23	20	7.012
Pasal 25	14.297	59.093
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	14.317	66.106
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)	(13.168)	61.748

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2018
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	80.461	80.622
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	4.209	3.678
Total	84.670	84.300
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	(14.937)	(18.762)
Sewa jangka panjang	(12.182)	(12.469)
Biaya dibayar di muka	(2.990)	(1.720)
Total	(30.109)	(32.951)
Aset pajak tangguhan - neto	54.561	51.349

13. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,80%	198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,86%	13.000
Agus Makmur (Presiden Direktur)	243.208.500	3,61%	12.160
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.274.610.400	33,73%	113.731
Jumlah saham yang beredar	6.742.818.900	100,00%	337.141
Saham treasuri	353.181.100		17.659
	7.096.000.000		354.800

31 Desember 2018

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	58,98%	198.250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260.000.000	3,87%	13.000
Agus Makmur (Presiden Direktur)	258.170.000	3,84%	12.909
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.239.648.900	33,31%	111.982
Jumlah saham yang beredar	6.722.818.900	100,00%	336.141
Saham treasuri	373.181.100		18.659
	7.096.000.000		354.800

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

13. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp400.000 termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perusahaan tersebut atau sebanyak-banyaknya 567.680.000 saham atau 8% dari seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, secara bertahap sampai dengan tanggal 15 Maret 2017.

Sampai dengan berakhirnya periode pembelian kembali saham yang beredar, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 373.181.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp339.861, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan 20.000.000 saham treasuri dengan harga jual Rp1.775 (Rupiah penuh) sehingga jumlah saham treasuri menjadi 353.181.100 saham.

14. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.7, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp40 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp268.913 Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut diatas juga menyetujui tidak ada penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No.11, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp36 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp242.021.

15. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Penjualan barang beli putus	876.736	893.413
Penjualan konsinyasi	667.198	626.869
Beban penjualan konsinyasi	(497.882)	(469.984)
Komisi penjualan konsinyasi	169.316	156.885
Total Pendapatan	1.046.052	1.050.298

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Persediaan awal tahun	859.767	740.993
Pembelian neto	818.882	875.845
Persediaan tersedia untuk dijual	1.678.649	1.616.838
Persediaan akhir periode	(1.076.424)	(982.169)
Beban pokok penjualan barang beli putus	602.225	634.669

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

17. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Sewa	50.852	48.174
Promosi	24.635	16.780
Pengangkutan	11.986	12.972
Kantong Plastik	3.432	4.041
Biaya Kartu Kredit	1.792	948
Lain-lain	141	2.081
Total	92.838	84.996

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Gaji dan Tunjangan lainnya	144.501	149.135
Listrik dan Energi	52.076	59.529
Perbaikan dan Pemeliharaan	50.759	45.099
Penyusutan	45.960	44.651
Jamsostek	8.047	6.914
Asuransi	6.632	6.383
Alat Tulis dan Cetak	4.728	5.436
Perlengkapan	4.434	7.361
Perjalanan Dinas	4.006	3.421
Pajak dan perijinan	3.075	1.470
Iuran dan retribusi	2.524	2.922
Keamanan	2.268	2.691
Sumbangan dan jamuan	2.065	3.109
Komunikasi	1.166	1.182
Beban Bank	914	839
Jasa Tenaga Ahli	645	-
Lain-lain	1.487	287
Total	335.287	340.429

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Laba atas penjualan saham treasury - neto	17.168	-
Laba atas penggantian asuransi - kebakaran dan huru hara - neto	11.707	-
Laba selisih kurs - neto	-	2.498
Lain-lain - neto	657	206
Total	29.532	2.704

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Rugi selisih kurs - neto	2.870	-
Lain-lain - neto	-	297
Total	2.870	297

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

20. LABA PER SAHAM ("LPS")

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Laba tahun berjalan	77.503	14.672
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali perseroan (353.181.100 lembar saham per 31 Maret 2019 dan 373.181.100 lembar saham per 31 Maret 2018)	6.735.930.011	6.722.818.900
Laba per saham (Rupiah penuh)	11,51	2,18

21. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	179.983	702.531	87.309	76.229	1.046.052
Hasil					
Hasil segmen	62.393	233.344	37.443	35.135	368.315
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(325.951)
Laba usaha					42.364
Pendapatan keuangan					41.372
Pajak terkait pendapatan keuangan					(7.765)
Laba sebelum pajak penghasilan					75.971
Manfaat pajak penghasilan - neto					1.532
Laba tahun berjalan					77.503
Aset segmen	479.186	1.731.755	133.164	212.641	2.556.746
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.693.471
Total aset					5.250.217
Liabilitas segmen	466	3.093	187	23	3.769
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.324.858
Total liabilitas					1.328.627
Pengeluaran barang modal	3.698	27.659	1.053	3.265	35.675
Penyusutan dan amortisasi	12.561	55.557	1.851	5.543	75.512

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018				Total Segmen
	Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	Kalimantan	Sulawesi dan Papua	
Total pendapatan	985.244	3.812.896	452.857	488.556	5.739.553
Hasil					
Hasil segmen	390.954	1.376.271	193.533	241.163	2.201.921
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.594.973)
Laba usaha					606.948
Pendapatan keuangan					134.701
Pajak terkait pendapatan keuangan					(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan					717.172
Beban pajak penghasilan - neto					(130.067)
Laba tahun berjalan					587.105
Aset segmen	437.278	1.773.397	187.625	155.799	2.554.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.688.948
Total aset					5.243.047
Liabilitas segmen	466	3.067	187	22	3.742
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.411.840
Total liabilitas					1.415.582
Pengeluaran barang modal	6.770	92.106	5.656	3.174	107.706
Penyusutan dan amortisasi	35.480	232.628	14.876	21.698	304.682

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	529.274	347.462	876.736
Komisi penjualan konsinyasi	167.115	2.201	169.316
Beban pokok penjualan barang beli putus	(306.517)	(295.708)	(602.225)
Laba bruto	389.872	53.955	443.827
Beban penjualan	(87.579)	(5.259)	(92.838)
Beban umum dan administrasi	(284.284)	(51.003)	(335.287)
Pendapatan lainnya	26.733	2.799	29.532
Beban lainnya	(2.870)	-	(2.870)
Laba usaha	41.872	492	42.364
Pendapatan keuangan	34.985	6.387	41.372
Pajak terkait pendapatan keuangan	(6.517)	(1.248)	(7.765)
Laba sebelum pajak penghasilan	70.340	5.631	75.971
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018	Pakaian dan Aksesoris	Barang Swalayan	Total Segmen
Penjualan barang beli putus	3.213.775	1.591.348	4.805.123
Komisi penjualan konsinyasi	924.015	10.415	934.430
Beban pokok penjualan barang beli putus	(1.883.273)	(1.349.675)	(3.232.948)
Laba bruto	2.254.517	252.088	2.506.605
Beban penjualan	(408.100)	(17.071)	(425.171)
Beban umum dan administrasi	(1.277.178)	(196.434)	(1.473.612)
Pendapatan lainnya	17.538	883	18.421
Beban lainnya	(13.558)	(5.737)	(19.295)
Laba usaha	573.219	33.729	606.948
Pendapatan keuangan	113.902	20.799	134.701
Pajak terkait pendapatan keuangan	(20.565)	(3.912)	(24.477)
Laba sebelum pajak penghasilan	666.556	50.616	717.172

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS12.396.955)	176.582
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.183)	102
Total	176.684
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS92.663)	1.320
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	51
Total	1.371
Aset moneter - neto	175.313

Pada tanggal 25 April 2019, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.154 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp10.392 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 April 2019, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp1.107.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain dan utang lain-lain.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Terhadap	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Dampak		Dampak	
	Perubahan Tingkat Rupiah	Laba Sebelum Beban Pajak	Perubahan Tingkat Rupiah	Laba Sebelum Beban Pajak
Dolar Amerika Serikat	+2%	3.507	+2%	3.545
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)
Dolar Amerika Serikat	-2%	(3.507)	-2%	(3.545)
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan tertentu dan investasi jangka pendek. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Maret 2019					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	824.529	-	-	-	824.529
Lain-lain	57.318	-	-	-	57.318
Beban akrual	48.866	-	-	-	48.866
Total	930.713	-	-	-	930.713
	<u>< 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>2 - 3 tahun</u>	<u>> 3 tahun</u>	<u>Total</u>
Pada tanggal 31 Desember 2018					
Utang - pihak ketiga					
Usaha	909.334	-	-	-	909.334
Lain-lain	31.468	-	-	-	31.468
Beban akrual	55.193	-	-	-	55.193
Total	995.995	-	-	-	995.995

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan, pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2019			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
Investasi jangka pendek		83.943	83.943	-	-
		31 Desember 2018			
		Total	Level 1	Level 2	Level 3
Aset lancar					
Investasi jangka pendek		86.068	86.068	-	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.145.724	1.145.724	1.950.775	1.950.775
Deposito berjangka	972.900	972.900	464.656	464.656
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	53.871	53.871	16.346	16.346
Lain-lain				
Pihak berelasi	1.486	1.486	1.513	1.513
Pihak ketiga	30.006	30.006	19.916	19.916
Investasi jangka pendek	83.943	83.943	86.068	86.068
Uang jaminan	1.204	1.204	1.129	1.129
Aset tidak lancar lainnya	18.173	15.960	18.240	16.019
Total	2.307.307	2.305.094	2.558.643	2.556.422
Liabilitas Keuangan				
Utang - pihak ketiga				
Usaha	824.529	824.529	909.334	909.334
Lain-lain	57.318	57.318	31.468	31.468
Beban akrual	48.866	48.866	55.193	55.193
Total	930.713	930.713	995.995	995.995